



Sultan HB X "Duka", Warga Tak Taati Aturan

YOGYAKARTA - Gubernur DIY sekaligus raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Sri Sultan Hamengku Buwono X *duka* (marah) karena pada masa-masa pandemi Covid-19 kawasan Malioboro terutama titik nol justru dijadikan tempat nongkrong kawula muda.

Bahkan orang nomor satu di Pemda DIY dan Keraton Yogyakarta tersebut, mengancam bila tidak bisa diatur dan tidak mau menaati protokoler kesehatan, Sri Sultan Hamengku Buwono X tidak segan-segan menutup Malioboro yang selama ini menjadi ikon Kota Yogyakarta.

Kebetulan sejak beberapa hari ini, kawasan jalan jantung kota tersebut baik siang maupun malam banyak anak muda dan warga bersepeda nongkrong di Malioboro terutama di kawasan titik nol tanpa menjaga jarak. Bahkan ada sebagian yang tanpa mengenakan masker.

Berkaitan dengan itu, maka pada Selasa (9/6), Sri Sultan Hamengku Buwono X kembali menyapa warga. Dalam kesempatan itu, Sultan kembali mengingatkan warga untuk mulai menimbang new normal tetap mengedepankan protokol kesehatan.

Saling Melengkapi

Sultan mengatakan, saat ini banyak pihak yang mendikotomikan protokol kesehatan dengan ekonomi di mana seharusnya tidak demikian. Dua hal tersebut, menurut Ngarsa Dalem, sapaan akrab Sri Sultan HB X, harus saling melengkapi yakni memulihkan pandemi juga perekonomian.

"Bukankah jika sakit, orang tidak bisa lagi produktif. Sebaliknya, jika ia sehat, tapi tidak bisa makan, ia pun akan jatuh sakit. Dilema, memang," ujar Sultan. Untuk itu, Sultan minta warga bisa memahami situasi yang ada.

Menurut Sultan, satu-satunya jalan adalah hidup berdampingan dengan tetap mematuhi disiplin kesehatan. "Hidup mengisolasi diri terus-menerus akan berdampak buruk bagi ekonomi," katanya.

Melonggarkan aturan dengan membuka peluang ekonomi, agar bergerak lagi. Karena perlakuan New Normal harus dikompromikan, tentu belum bisa tumbuh instan.

"Dengan kapasitas belum penuh, setidaknya ekonomi bisa berjalan bertahap," sambung Sultan. (sgt-51)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005